

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA
KELAS XII SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Dwi Gustiara Putri

NIM: 06071381924067

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS
XII SMA NEGRI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Gustiara Putri

06071381924067

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing,



Sigit Dwi Sucipto, M.Pd

NIP-US: 19890825201601

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP: 199301252019032017**

Ketua Jurusan



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP: 195901011986032001**



**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS
XII SMA NEGRI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Gustiara Putri

06071381924067

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Januari 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Sigit Dwi Sucipto, M.Pd

()

2. Anggota

: Risma Anita Periani, M.Pd

()

Palembang, 5 Januari 2023

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**

()

**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP: 199301252019032017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Gustiara Putri

NIM : 06071381924067

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kematangan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Palembang”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 06 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Dwi Gustiara Putri

06071381924067

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Palembang”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri
3. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
5. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. sebagai pembimbing Akademik atas segala bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Yosef, M.A., ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Sebagai Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu kepada saya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan seni.

Palembang, 06 Januari 2023

Penulis,



Dwi Gustiara Putri

NIM 06071381924067

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Kupanjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat serta kesempatan yang telah diberikan saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya walaupun ada kekurangannya. Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkanku orang-orang yang berarti dan selalu memberi semangat dan Do'a, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta dan tersayang yakni Ayahanda M. Agus Cik dan Ibunda Mizarti. Karena apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar segala kebaikan yang telah mereka berdua berikan kepada saya baik itu keringat, kasih sayang, dan juga air mata. Terima kasih atas segala dukungan papa dan mama, baik dalam bentuk materi, dukungan dan semangat. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai bentuk wujud rasa terimakasih saya atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita yang saya inginkan.
- Kepada diriku sendiri terima kasih sudah mampu melewati hal-hal yang sebelumnya sangat rumit dan sulit, terima kasih sudah mau terus berjalan dan berkembang walau sedikit menguras pikiran tenaga maupun air mata, karya yang sederhana ini menjadi luar biasa untuk bisa membanggakan orang-orang tersayang. "Once again I say thousands of proud of my self"
- Kakak dan Adikku tersayang. Terima kasih telah menjadi semangatku selama mengerjakan skripsi.
- Dosen pembimbing skripsi Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Terima kasih telah menjadi orang tua kedua saya dikampus dan terima kasih atas bantuannya, nasehat yang diberikan, bimbingan serta ilmu yang selama ini diajarkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
- Dosen pembimbing akademik Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. terima kasih telah memberikan bimbingan serta nasehat bahkan ilmu yang telah diberikan kepada saya.

- Dosen-dosen FKIP BK UNSRI kepada Bapak Dr. Yosef, M.A., ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Rahmi Sofah M.Pd., Kons.
- Terima kasih kepada Bapak Kepala sekolah SMA Negeri 2 Palembang.
- Terima kasih kepada guru BK dan terima kasih juga kepada wakil kesiswaan dan seluruh staf guru yang megajarar di SMA Negeri 2 Palembang.
- Untuk adik-adik kelas XII IPS terima kasih sudah bersedia membantu untuk mengisi angket penelitian saya semoga kalian semua juga di berikan kemudahan dalam menimba ilmu
- Untuk sahabat saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, Terimakasih karena selalu memberikan semangat yang luar biasa sampai bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Untuk semua sahabatku di kost Alifia Nestity, Husna Labibah, Aulia Muti'ah, Risa Adelia, Eka Puspita, Elsa Fana Surbakti, Cytra Pourtuari, Putri Nur Azizah, terima kasih sudah sangat banyak membantu dan memberikan semangat serta motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
- Untuk Support System terbaikku Vino Regustian Saputra terima kasih atas semua bantuan, dorongan, nasehat dan masukan yang selalu diberikan dalam pengerjaan skripsi ini.
- Untuk teman-teman seperjuangan selama kuliah, BK 2019 Palembang dan Indralaya, terimakasih telah memberikan kesan yang baik selama perkuliahan
- Untuk Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya

MOTTO

If we never try how will we know

- Dwi Gustiara Putri –

Kepercayaan akan diri sendiri adalah
rahasia untuk sukses

- Carl Rogres –

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Emosi.....	6
2.1.1. Pengertian Emosi	6
2.1.2. Emosi Remaja	6
2.1.3. Kematangan Emosi	7
2.1.4. Sifat Emosi.....	8
2.1.5. Aspek-aspek Emosi.....	9
2.1.6. Aspek – Aspek Kematangan Emosi.....	10
2.1.7. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Emosi.....	11
2.1.8. Pengaruh Emosi Terhadap Perilaku Individu	12

2.2. Karir.....	13
2.2.1. Definisi karir	13
2.2.2. Pengambilan Keputusan Karir	13
2.2.3. Remaja & Karir.....	14
2.2.4. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir.....	14
2.3. Hipotesis	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2. Variabel Penelitian.	17
3.2.1. Identifikasi Variabel.	17
3.2.2. Hubungan Antar Variabel.	18
3.3. Definisi Operasional Variabel	19
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian.	20
3.4.1. Tempat Penelitian.	20
3.4.2. Waktu Penelitian.....	20
3.5. Populasi dan Sampel.	20
3.5.1. Populasi.....	20
3.5.2. Sampel	20
3.6. Tehnik Pengumpulan Data.	22
3.7. Instrumen Penelitian.....	25
3.8. Pengujian Instrumen.....	26
3.8.1. Uji Validitas	26
3.8.2. Uji Reabilitas	27
3.9. Tehnik Analisi Data.....	28
3.9.1. Uji Prasyarat	28
3.9.2 Uji Normalitas.....	29
3.9.3 Uji Linieritas	29
3.9.4 Uji Hipotesis	29
3.10 Kriteria Kategorisasi	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33

4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.1.1. Persiapan Penelitian.....	33
4.1.2. Persiapan Pengolahan Data.....	33
4.1.3. Deskripsi Data.....	34
4.1.3.1. Variabel kematangan emosi.....	35
4.1.3.2. Variabel Pengambilan Keputusan Karir	36
4.2. Uji Prasyarat Analisis	37
4.2.1 Uji Normalitas Data	37
4.2.2 Uji Linieritas	38
4.2.3 Uji Hipotesis	39
4.3. Pembahasan	41
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	21
Tabel 3.2	23
Tabel 3.3	24
Tabel 3.4	25
Tabel 3.5	27
Tabel 3.6	32
Tabel 3.7	33
Tabel 4.1	35
Tabel 4.2	37
Tabel 4.3	38
Tabel 4.4	39
Tabel 4.5	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.119
Gambar 4.136
Gambar 4.237

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul	51
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	52
Lampiran 3 SK Penelitian.....	53
Lampiran 4 SK Penelitian Dinas.....	54
Lampiran 5 SK Validasi.....	55
Lampiran 6 Lembar Pengesahan.....	56
Lampiran 7 SK Selesai Penelitian.....	57
Lampiran 8 Hasil Validasi.....	58
Lampiran 9 Hasil Realiabilitas.....	59
Lampiran 10 Dokumentasi Uji coba Skala	73
Lampiran 11 Dokumentasi wawancara siswa.....	74
Lampiran 12 Dokumentasi Penyebaran Skala.....	75
Lampiran 13 Kartu bimbingan Skripsi.....	76
Lampiran 14 Bukti Perbaikan Skripsi.....	78

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2
PALEMBANG**

Oleh

Dwi Gustiara Putri

NIM : 06071381924067

Pembimbing : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan bentuk skala *likert*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 160 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik "*proportional random sampling*" dengan jumlah 62 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *pearson product moment*. Dari hasil analisis data menunjukkan hubungan antara Kematangan emosi dengan Pengambilan keputusan karir diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) dengan nilai 0,531 sebagai r_{hitung} dan jumlah 62 responden dengan taraf signifikan 5% maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,250 sehingga uji hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian derajat korelasi berada pada rentang sedang/cukup tinggi sesuai dengan interval koefisien 0,15-0,799, sehingga kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir menunjukkan variabel tersebut kearah yang sama yaitu jika kematangan emosi mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan matangnya pemilihan keputusan karir.

Kata Kunci : *Emosi, Keputusan Karir, Hubungan*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND
CAREER DECISION MAKING IN CLASS XII STUDENTS OF SMA
NEGERI 2 PALEMBANG**

By

Dwi Gustiara Putri

NIM : 06071381924067

Advisor : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional maturity and career decision making in class XII students of SMA Negeri 2 Palembang. This research is a study that uses a quantitative approach with the correlation method. Data collection techniques in this study used data collection in the form of a Likert scale. The population in this study was 160 students and the sample was taken using the "proportional random sampling" technique with a total of 62 students as the research sample. The data analysis technique in this study is to use the pearson product moment formula. From the results of data analysis, it shows the relationship between emotional maturity and career decision making. The correlation coefficient (r_{xy}) is obtained with a value of 0.531 as r_{count} and the number of 62 respondents with a significant level of 5% means that the r_{table} value is 0.250 so that the hypothesis test is $r_{count} > r_{table}$, so H_0 is rejected, H_1 is accepted. . Thus the degree of correlation is in the moderate/high enough range according to the coefficient interval of 0.15-0.799, so that emotional maturity with career decision making shows that these variables are in the same direction, that is, if emotional maturity has increased, it will be followed by a ripe selection of career decisions.

Keywords: *Emotions, Career Decisions, Relationships*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja biasanya dikenal dengan masa pencaian jati diri pada masa-masa ini biasanya remaja memiliki ketertarikan terhadap hal-hal baru dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencoba dan mencari tahu hal yang didengar maupun terlihat disekitar lingkungannya. Remaja akan cenderung mudah terpancing amarah, sulit dalam mengontrol emosinya dan cenderung meledak-ledak. Mulyaningtyas dan Hadiyanto (2007:34) berpendapat bahwa ciri kedewasaan emosional adalah mampu membedakan mana yang baik dan tidak baik, serta bereaksi sebagaimana mestinya.

Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (dalam Azmi,2015:17) mengatakan bahwa remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya disepelekan atau tidak dianggap untuk itu mereka sangat memerlukan keteladan, konsistensi, komunikasi yang tulus dan empatik dari orang dewasa. Menurut Safari dan Saputra (2012:11) Manusia adalah makhluk yang memiliki perasaan yang mengarah ke emosi. Manusia tidak akan bisa sepenuhnya hidup secara optimal tanpa memiliki rasa emosi. Manusia tidak bisa disebut sebagai manusia jika tidak memiliki rasa emosi karena emosi sudah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sebagai manusia.

Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia pada remaja tentu akan mempengaruhi kematangan emosi pada remaja, setelah melewati beberapa permasalahan maupun situasi dimana remaja dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut maupun dapat membedakan mana hal yang salah dan benar serta dapat mengontrol emosi dalam situasi-situasi yang dihadapi tanpa harus bergantung dengan orang lain, dimana remaja harus menunjukkan emosi-emosi secara wajar tanpa harus meledak-ledak. Remaja yang telah mencapai kematangan emosi akan lebih objektif, mampu mengendalikan emosinya, dapat berpikir secara baik sehingga ia mampu menunjukkan emosi yang tepat terhadap permasalahan maupun situasi yang diterimanya.

Kematangan emosi erat hubungannya dengan pengambilan keputusan karir individu, Hal ini senada dengan pendapat Khairani (2018:78) dengan kematangan emosi diharapkan individu akan dapat berperilaku dengan baik, melihat pada sesuatu secara objektif. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang telah matang emosinya akan lebih tenang tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu, menunjukkan perilaku yang baik dan sopan. Memiliki kemampuan mengontrol emosinya sehingga menunjukkan emosi yang tidak berlebihan terhadap situasi yang diterimanya. Ketika seseorang telah matang emosinya ia akan dapat bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang ia lakukan. Termasuk bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan karirnya.

Memutuskan pilihan karir bukanlah keputusan yang mudah. Menurut Robert dan Marianne (2011:465), diidentifikasi oleh empat faktor yang mempengaruhi pengembangan karir dan keputusan karir, termasuk bakat bawaan atau khusus genetik, kondisi lingkungan, pengalaman belajar dan keterampilan pendekatan tugas.

Dalam mengambil keputusan karir diperlukan kondisi emosi yang stabil tidak mudah berubah-ubah secara drastis sejalan dengan pendapat dari Walgito Bimo (2010:135) “Bahwasanya individu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti, anak-anak atau orang yang tidak matang”. Artinya dalam mengambil keputusan melibatkan kondisi emosi seseorang, termasuk pengambilan keputusan karir. Seseorang yang emosinya matang cenderung mengambil keputusan karir yang tepat bagi dirinya karena mampu berpikir secara objektif terhadap berbagai pilihan yang ada. Sehingga dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana arah seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Menurut Sudirman & Endriani (2021:12) merumuskan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan.

Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Seperti yang dijelaskan Henry Simamora (2012:34) Perencanaan karier (career planning) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil suatu langkah dan proses untuk mencapai tujuan karir.

Peran bimbingan konseling di sekolah sangat penting dalam memberikan layanan bimbingan karir dengan menyediakan berbagai program studi sebagai persiapan untuk memasuki dunia pekerjaan Wicaksana (2016:67). Frank Parson (dalam Atmaja, 2014) merumuskan perencanaan karir yaitu suatu usaha untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan di masa yang akan datang. Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.

Latipun (2008:47) berpendapat bahwa individu harus membuat keputusan yang lebih baik untuk dirinya dan masa depannya. Pengambilan keputusan tentunya akan berdampak pada kehidupan individu selanjutnya apabila salah dalam mengambil keputusan akan menerima dampaknya. Seperti yang diketahui bahwa Siswa kelas XII yang tergolong sebagai remaja juga hendaknya dapat mengambil keputusan terhadap pilihan-pilihan yang ada, namun yang terjadi dilapangan sumuran siswa remaja SMA masih banyak siswa yang terindikasi belum memiliki kematangan emosi yang cukup untuk menentukan itu semua, `

Berdasarkan fenomena yang terjadi selama pengamatan peneliti ketika melaksanakan pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) di SMA Negeri 2 Palembang dan hasil wawancara langsung dengan guru BK di sekolah, masih banyak siswa yang masih belum memahami pentingnya pengambilan keputusan karir yang tepat yang tentunya pengambilan keputusan karir harus sesuai dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam diri individu, Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XII, siswa juga menjelaskan bahwa mereka masih banyak yang belum memahami apa saja karir yang akan dipilih dan

dituju contohnya masih banyak siswa kelas XII yang sudah menetapkan pemilihan karir ke universitas dan jurusan yang dipilih namun disamping itu siswa tersebut belum memahami betul jurusan yang dipilihnya seperti peluang kerja jurusan tersebut, serta apakah memenuhi persyaratan nilai serta potensi yang dimiliki sudah sesuai dengan jurusan yang dipilih, dari hasil wawancara dengan siswa kelas XII dari jurusan IPA dan IPS peneliti juga menemukan jawaban bahwa siswa jurusan IPS bahkan lebih sulit dalam menentukan pilihan karirnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dari jurusan IPS ia menjelaskan bahwa masih belum paham prospek kerja atau karir kedepannya harus menuju kemana dan ia merasa bahwa jurusan IPS sangat terbatas dalam memilih prospek kerja kedepannya.

Sejalan dengan penjelasan guru BK di SMA Negeri 2 Palembang yang juga menjelaskan bahwa selama memberikan layanan konseling mengenai informasi karir bagi siswa kelas XII guru BK menjelaskan bahwa memang masih dominan kebanyakan siswa dari jurusan kelas XII IPS yang masih banyak kebingungan dan belum paham mengenai pemilihan keputusan karir kedepannya. Guru BK juga menjelaskan dari pengalaman yang telah terjadi banyak siswa yang terdahulu dikarenakan memaksakan kehendaknya untuk tetap memutuskan pemilihan karir yang mereka inginkan walau hal tersebut sudah diberikan arahan dari guru BK karena yang dipilih belum memenuhi syarat dan potensi yang dimiliki dikarenakan hal tersebut juga banyak siswa yang gagal dalam menentukan pemilihan karir setelah tamat sekolah, Guru BK juga menjelaskan pada tahun sebelumnya dari hasil pendataan siswa yang lulus dalam SNMPTN, SBMPTN maupun USM masih tergolong minim hal ini juga dikarenakan masih banyak siswa yang belum konsisten dalam mengambil keputusan sehingga dalam menentukan keputusan karir siswa masih mudah gelisah, berubah-ubah dan tidak memutuskan secara objektif.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Kematangan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Palembang “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian sebagai berikut :

Bagaimana hubungan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Palembang ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat, adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran dan bahan masukan untuk pihak terkait.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pihak sekolah agar menjadikan sebagai bahan masukan bagi guru BK.
2. Bagi guru BK sekolah, sebagai bahan informasi untuk menambah informasi pengetahuan tentang hubungan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir.
3. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan bekal bagi penelitian lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, Asep Jihad. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Afriwinanda, E. (2012). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Apriani, Fitria., dan Ratna S. R. 2008. *Peran Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kampar*. Skripsi. Yogyakarta. UII Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktis*.
- Arjanggi, R. (2017). *Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja*. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Atmaja, T. T. (2014). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Azmi, N. (2015). *Potensi Emosi Remaja dan Perkembangannya*. 2(1), 36–46. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/sosial/article/view/50/49>
- Azwar, S. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Baskara, A., Soetjipto, H. P., & Atamimi, N. (2015). *Kecerdasan Emosi Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi*. *Jurnal Psikologi*, 35(2), 101–115.
- Corey, Gerald. (2010). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Judul Asli Theory and Practice of Counseling & Psychotherapy. Bandung: Refika Aditama.
- Dahlan, M. D. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ely Manizar. 2016. *Mengelola Kecerdasan Emosi*. Vol. II No. 2, hlm. 1-16. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/download/1168/987/>.
- Engel. (2014). *Ekspresi Emosi*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2009, 13–54.

- Fenisia, E. (2019). *Peran regulasi emosi terhadap kompetensi pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa SMA*. Prosiding Seminar Nasional, 1-6.
- Goleman. (2019). *Metode Penelitian*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Guilford, J.P. 2000. *Traits of Creativity*, dalam h.h Anderson (Ed) *Creativity and Its Cultivation*. John Wiley, New York
- Henry, Simamora . (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 1* . Yogyakarta : STIE YKPN .
- Husna, S. M. (2018). *Upaya Pembinaan Regulasi Emosi Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan*. 17–39.
- Indah Iestari, “*Meningkatkan Kematangan Karir Berbasis Life Skills*” (Jurnal Konseling Gusjigang Vol .3 No.1 (2017) : 18. Jakarta: Rineka Cipta
- Junaidi, W. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Emosi Peserta Didik. Pengembangan Diri*, 31–123.
- Khairani, R., & Putri, D. E. (2018). *Kematangan Emosi Pada Pria Dan Wanita Yang Menikah Muda*. Jurnal Psikologi vol 1 no 2 .
- Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Luan, J. J. S. A., & Blegur, J. (2019). *Potret Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pada Perkuliahan Seminar Pendidikan Jasmani*. *Sebatik*, 23(1), 195–202. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.469>
- Mulyaningtyas, Renita & Yusup Purnomo H. 2007. *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta: Esis. Munandir.
- Mustikaningrum, L., & Desiningrum, D. R. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Demak*. *Jurnal empati*, 6(4), 91–95. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19994>
- Nadhiroh, Yahdinil, F. (2017). *Pengendalian emosi (kajian religio-psikologis tentang psikologi manusia)*. *Jurnal Saintifika Islamica*, 2(1), 53–63.
- Ningsih & pratiko 2012. *Konsep Diri, Kematangan emosi Dan Kecendrungan Menyontek*. Vol 7 No. 2, hlm.35-78 <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/198>

- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Puspasari, D. (2016). *Hubungan antara kematangan emosi dengan pengambilan keputusan pada remaja di SMA N 2 Sukoharjo*. Skripsi. http://eprints.ums.ac.id/47506/17/Naspub_Desipdf
- Putri, N. E. (2011). *Hubungan konsep diri dengan kecemasan menghadapi pensiun (Studi Korelasional terhadap Karyawan PT Badak NGL, Bontang, Kalimantan Timur)*. 45–66.
- Rivai, Veithzal. & Sagala, E.J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Robbins, Stephen P., 2012, *Organizational Behaviour, Tenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Robert L. dan Marianne H. Mitchell 2011. *Bimbingan Dan Konseling Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Saputra, T.S. (2012). *Manajemen Emosi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sofyan, A. (2015). *Pengaruh Kematangan Emosi terhadap Sikap Tasamuh*. Mudarrisa: Journal of Islamic Education, 7(1), 59. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.749>
- Sudirman, S., & Endriani, A. (2021). *Hubungan antara perilaku asertif dengan perencanaan karir pada siswa mts. Nw tanak maik masbagik kabupaten lombok timur*. Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan, 5(2), 22–31. <https://doi.org/10.33394/vis.v5i2.3335>
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta : Andi.
- Wicaksana,a.2016<https://medium.com/>,10(1).<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). *Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. Jurnal BK UNESA*, 3, 231-238. Diunduh dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalbkunesa/article/view/339>.